

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kinerja Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap penciptaan nilai pasar perusahaan (*market value added*) walaupun ROE menunjukkan tidak adanya signifikansi.
2. *Corporate governance* yang diukur dengan CGPI (*corporate governance perception index*) secara positif berpengaruh terhadap penciptaan nilai pasar perusahaan (*market value added*) akan tetapi secara statistik tidak signifikan.
3. Tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur dengan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility disclosure index*) secara positif berpengaruh terhadap penciptaan nilai pasar perusahaan (*market value added*) akan tetapi tidak signifikan.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi baik secara teoritis, praktis, maupun kebijakan, antara lain :

1. Secara teoritis, hasil pengujian membuktikan bahwa kinerja profitabilitas , *corporate governance* dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap penciptaan nilai pasar, akan tetapi secara statistik hanya kinerja profitabilitas yang diukur ROA saja yang signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai proses penciptaan nilai pasar dan memperkuat teori yang berkaitan dengan penciptaan nilai pasar perusahaan, yaitu Teori Sinyal (Leland dan Pyle, 1977), *shareholder value creation* (Rappaport, 1998) serta literatur yang berkaitan dengan penciptaan nilai pasar dari Brigham dan Houston (2010) mengenai kelemahan *return on equity* sebagai indikator kinerja profitabilitas atau kinerja keuangan karena mengabaikan biaya modal.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran aplikasi atau praktik kinerja profitabilitas, *corporate governance*, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan nilai pasar perusahaan pada semua pihak manajemen perusahaan publik khususnya pada perusahaan publik yang masuk dalam pemeringkatan CGPI. Makin ketatnya persaingan korporasi, mendorong perusahaan semakin perlu menciptakan nilai pasar perusahaan guna menarik investasi *shareholder* dan menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*.

3. Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat membantu pihak manajemen perusahaan khususnya pada perusahaan-perusahaan yang masuk pemeringkatan CGPI (*corporate governance perception index*) dalam menciptakan nilai pasar perusahaan yang berkesinambungan dengan cara mencapai kinerja profitabilitas yang menjadi target bersama antara pemegang saham dan pihak manajemen, penerapan *good corporate governance* serta melakukan aksi tanggung jawab sosial yang lebih banyak.

5.3. Saran dan Keterbatasan Penelitian

5.3.1. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Saran – saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari prosentase perusahaan-perusahaan pemeringkatan *corporate governance* yang memperkerjakan orang cacat adalah sangat kecil sekali oleh karena itu sebaiknya perusahaan memberikan porsi pekerjaan bagi penyandang cacat untuk bekerja sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan. Karena secara positif aksi tanggung jawab sosial mempengaruhi penciptaan nilai pasar.
2. Penelitian ini menggunakan data *time series* 4 (empat) tahun, yaitu 2006-2009, sehingga hasil penelitian ini belum tentu bisa digeneralisasi untuk tahun-tahun diluar penelitian ini. Hal tersebut bisa terjadi karena ada perbedaan kondisi makro ekonomi khususnya di Indonesia, seperti tingkat inflasi, konsumsi, suku

3. Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat membantu pihak manajemen perusahaan khususnya pada perusahaan-perusahaan yang masuk pemeringkatan CGPI (*corporate governance perception index*) dalam menciptakan nilai pasar perusahaan yang berkesinambungan dengan cara mencapai kinerja profitabilitas yang menjadi target bersama antara pemegang saham dan pihak manajemen, penerapan *good corporate governance* serta melakukan aksi tanggung jawab sosial yang lebih banyak.

5.3. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Saran – saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari prosentase perusahaan-perusahaan pemeringkatan *corporate governance* yang memperkerjakan orang cacat adalah sangat kecil sekali oleh karena itu sebaiknya perusahaan memberikan porsi pekerjaan bagi penyandang cacat untuk bekerja sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan. Karena secara positif aksi tanggung jawab sosial mempengaruhi penciptaan nilai pasar.
2. Penelitian ini menggunakan data *time series* 4 (empat) tahun, yaitu 2006-2009, sehingga hasil penelitian ini belum tentu bisa digeneralisasi untuk tahun-tahun diluar penelitian ini. Hal tersebut bisa terjadi karena ada perbedaan kondisi makro ekonomi khususnya di Indonesia, seperti tingkat inflasi, konsumsi, suku bunga Bank Indonesia, tingkat pengeluaran atau konsumsi dan *corporate action* pada masing-masing tahun.

3. Banyaknya *outlier* (20) disebabkan adanya data time series dari 2006 – 2009 mengalami distribusi tidak normal karena terjadi krisis keuangan pada tahun 2008, sehingga beberapa perusahaan sampel memiliki ketidakstabilan kinerja. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan data keuangan tahun 2005 dan 2010 sehingga sampel yang terseleksi lebih banyak dan hasil penelitian lebih bisa digeneralisasi untuk tahun-tahun diluar tahun sampel.
4. Pada penelitian ini digunakan beberapa indikator, yaitu ROA dan ROE sebagai alat ukur kinerja profitabilitas, CGPI untuk mengukur *corporate governance*, dan CSRI dengan 78 item pengungkapan sebagai alat ukur tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian berikutnya, diharapkan dapat menggunakan indikator lain, seperti : 1). Kinerja profitabilitas, yaitu: *economic value added*, *return on investment*, *return on sales*, *net profit margin* 2). *Corporate governance*, yaitu: Rasio Kepemilikan Institusional, Kualitas Kantor Akuntan Publik, dan Rasio Kepemilikan Manajerial. Sehingga memperkaya hasil penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan.

